

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan di lingkup Daerah dan Kabupaten. Pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia masih banyak permasalahan yang harus segera ditangani, mengingat tuntutan serta permasalahan kesehatan dari waktu ke waktu semakin kompleks. Jika tidak ditangani segera maka yang terjadi adalah muncul masalah baru, untuk itulah pemerintah perlu secara berkala untuk melakukan inovasi pelayanan. Tuntutan tersebut akan tercapai apabila karyawan memiliki dukungan sosial dalam pekerjaannya, sehingga merasa nyaman dengan pekerjaan yang ditekuninya dan mampu bekerja dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres kerja pada karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dapat diterima. Hal itu ditunjukkan dengan  $r = -0.377$  dengan  $p = 0.008$  ( $p < 0,05$ ), dengan sumbangan efektif sebesar 14,2% dan 85,8% disebabkan oleh faktor lain. Arti negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah stres kerja pada karyawan dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi stres kerja.

Subjek penelitian stres kerja pada kategori tinggi sebesar 5% (2 subjek), kategori sedang sebesar 70% (28 subjek), dan kategori rendah 25% (10 subjek),

dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa stres kerja pada karyawan Dinas Kesehatan cenderung rendah. Berdasarkan hasil kategorisasi subjek diketahui bahwa subjek penelitian dengan kategori tinggi sebesar 67,5% (27 subjek), kategori sedang sebesar 32,5% (13 subjek), dan kategori rendah 0% (0 subjek), dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat dukungan sosial pada karyawan Dinas Kesehatan cenderung tinggi.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran :

### 1. Bagi Karyawan

Meskipun secara umum karyawan Dinas Kesehatan tidak mengalami stres kerja yang tinggi, namun sebagian besar karyawan juga tetap merasakan stres. Apabila tidak segera ditindak lanjuti, bukan tidak mungkin orang yang mengalami stres kerja pada tingkatan sedang, dapat mengalami kenaikan tingkat stres. Bagi karyawan Dinas Kesehatan Sintang agar tetap menjaga dan membangun rasa kebersamaan antar karyawan sehingga ada keterbukaan dan selalu terjalin komunikasi yang baik untuk meningkatkan dukungan sosial. Berusaha beradaptasi dengan kondisi kerja dan mencoba untuk menyenangi pekerjaan serta mengurangi keinginan untuk pergi dari tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.

### 2. Bagi Dinas Kesehatan Sintang

Bagi Dinas Kesehatan Sintang ke depannya jika hendak menurunkan stres kerja pada karyawan Dinas Kesehatan Sintang agar dapat lebih meningkatkan dukungannya dengan memperhatikan aspek-aspek dari dukungan sosial. Dapat melalui dukungan berupa bantuan dan informasi terkait pengerjaan tugas-tugas. Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber data empirik bagi Dinas Kesehatan untuk merancang kegiatan yang dapat menurunkan tingkat stres kerja karyawan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang variabel stres kerja dapat mengkaji lebih dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas, dengan mengaitkan faktor-faktor yang lain yang berhubungan dengan stres kerja, seperti beban kerja, tekanan dan sikap pimpinan, konflik antar pribadi, masalah-masalah keluarga, dan balas jasa yang terlalu rendah. Selain itu dalam pelaksanaan penelitian agar dapat memperhatikan waktu dan pelaksanaan, serta situasi lapangan yang tepat dalam menyebarkan skala kepada subjek. Diharapkan lebih mengevaluasi dan mencari indikator lain sebagai alat pengukur dari variabel yang akan diteliti.